

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan salah satu tantangan besar dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai pusat pelayanan kesehatan. RME merupakan penggunaan metode elektronik untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, serta pengaksesan rekam medis pasien yang telah tersimpan dalam suatu manajemen basis data multimedia yang mencatat semua data yang sifatnya sangat pribadi dan mengandung informasi tentang identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, data medis, demografis serta setiap pelayanan dalam manajemen pasien di rumah sakit maupun di klinik. (Silalahi & Sinaga, 2019)

RME dapat meningkatkan kualitas keseluruhan perawatan. RME sangat penting bagi manajemen untuk mengelola masalah kesehatan karena menyediakan integritas dan akurasi, juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya, peningkatan akses dan kualitas pelayanan di sarana pelayanan kesehatan. (Julia Pohan et al., 2022)

Berdasarkan penelitian Pribadi et al. (2018) diketahui bahwa tujuan penggunaan RME adalah untuk meningkatkan pelayanan dan kesembuhan pasien, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, meningkatkan prosedur penagihan, menyediakan dokumen riwayat pasien dengan baik, mengurangi hilangnya arsip, data, dan kesalahan medis.

Pada jurnal Wardani et al. (2022) diketahui bahwa belum semua SDM sebagai pengguna siap dengan perubahan sistem rekam medis manual menjadi RME, dan masih terdapat SDM yang kurang menguasai penggunaan komputer, kapasitas tenaga IT belum mencukupi yaitu belum memiliki tenaga analis program, serta belum ada tim khusus atau pilot project pengembangan SIMRS untuk RME. Belum adanya *pilot project* dapat diidentifikasi sebagai permasalahan karena penerapan sistem *pilot project* merupakan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan RME.

Ditemukan pula pada jurnal Julia & Meliala (2022) bahwa dari hasil wawancara informan juga memaparkan lebih baik menggunakan mesin seperti komputer dan laptop dalam melakukan pekerjaan, terlihat jelas bahwa mesin yang tersedia tidak cukup dan menyebabkan tidak diterapkannya RME di Klinik Aksara. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa adanya alat yang tersedia, namun informan menyatakan adanya faktor alat yang menghambat dalam pekerjaan di rekam medis yaitu terkendala di jaringan internet yang kadang-kadang lambat.

Menurut jurnal Faida & Ali (2021) diketahui bahwa penilaian kesiapan penerapan RME akan membantu identifikasi proses dan skala prioritas, juga membantu pembentukan fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi implementasi RME. Dalam implementasinya penggunaan teknologi ini memerlukan kesiapan petugas Kesehatan termasuk dokter, petugas rekam medis, dan pasien ketika berhadapan dengan teknologi sistem informasi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menerapkan RME perlu menganalisa kesiapan SDM dan kesiapan sarana dan prasarana dalam penerapan RME. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara *literature review* yang membahas mengenai analisis kesiapan penerapan RME di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana kesiapan penerapan RME di Fasyankes?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis kesiapan dalam penerapan RME di Fasyankes.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kesiapan SDM dalam penerapan RME.
- b. Mengetahui kesiapan sarana dan prasarana dalam penerapan RME.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai acuan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kesiapan penerapan RME di Fasyankes.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui bagaimana kesiapan penerapan RME, sehingga permasalahan selama proses peralihan ke RME dapat diminimalisir sebaik mungkin.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi / bahan materi pengajaran dan untuk penelitian serta bahan pertimbangan bagi mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau bagi pihak lainnya yang memerlukan.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti agar dapat menambah wawasan serta dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.